

# SERASI

Jurnal Vol. 17 No. 1 April 2019

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online)

❖ **KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Reni Hariyani

❖ **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV**

Medya Apriliansyah

❖ **ANALISIS SPESIFIKASI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN UNTUK POSISI JABATAN SEKRETARIS BERDASARKAN PERSYARATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK**

Iis Torisa Utami

❖ **PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG**

Fenti Sofiani

❖ **ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *BASIC EARNING POWER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA**

Nur Rachmah Wahidah

❖ **ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA**

Hesti Umiyati dan Indrayanto



JURNAL SEKRETARI & ADMINISTRASI

# SERASI

Jurnal Serasi | Vol. 17 | No. 1 | April 2019

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (*online*)

- ❖ **KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**  
Reni Hariyani
- ❖ **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV**  
Medya Apriliansyah
- ❖ **ANALISIS SPESIFIKASI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN UNTUK POSISI JABATAN SEKRETARIS BERDASARKAN PERSYARATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK**  
Iis Torisa Utami
- ❖ **PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG**  
Fenti Sofiani
- ❖ **ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *BASIC EARNING POWER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA**  
Nur Rachmah Wahidah
- ❖ **ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA**  
Hesti Umiyati dan Indrayanto





Akademi Sekretari Budi Luhur, Jakarta  
Website: <http://astri.budiluhur.ac.id>  
**Jurnal Serasi | Vol. 17 | No. 1 | April 2019**

Jurnal Sekretari dan Administrasi

Penanggung Jawab:  
Fenti Sofiani, S.Pd., M.M.

Pemimpin Redaksi:  
Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Dewan Redaksi:  
Rizky Eka Prasetya, S.Hum., M.Hum.

Editor:  
Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Mitra Bestari:  
Dr. Arief Wibowo, M.Kom.  
Reni Hariyani, S.E., M.Akt.  
Selfiana, S.E., M.M.

Alamat Redaksi:  
Layanan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Akademi Sekretari Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta 12260  
Telepon: 021-5853753 ext 223  
Faks: 021-7371165  
E-mail: [serasi@budiluhur.ac.id](mailto:serasi@budiluhur.ac.id)

*Online* Jurnal: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga Jurnal Serasi Vol. 17 No. 1 April 2019 ini bisa diterbitkan. Jurnal Serasi edisi ke tujuh belas nomor satu ini terbit dalam dua media yaitu cetak dan *online* dengan nomor ISSN *online* 2622-5913 yang dapat diakses melalui laman <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>. Edisi ini diawali dengan penyajian tentang kompetensi dosen yang memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akademi sekretari dengan locus of control internal sebagai variabel moderasi.

Pembahasan berikutnya adalah tentang efektifitas pelaksanaan masa reses anggota DPR RI periode 2014-2019 di daerah pemilihan Jabar IV. Selanjutnya adalah pembahasan tentang analisis spesifikasi dan deskripsi pekerjaan untuk posisi jabatan sekretaris berdasarkan persyaratan akademik dan non akademik.

Pembahasan berikutnya adalah tentang pengaruh kompetensi mahasiswa akademi sekretari terhadap pelaksanaan magang. Selanjutnya adalah pembahasan tentang analisis pengaruh *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *basic earning power* terhadap *price to book value* dan dampaknya terhadap perputaran modal kerja. Edisi ini ditutup dengan pembahasan tentang analisis unsur pengendalian persediaan bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya.

Jakarta, April 2019

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Pemimpin Redaksi



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN <i>LOCUS OF CONTROL</i> INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI Reni Hariyani .....	1
EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV Medya Apriliansyah.....	15
ANALISIS SPESIFIKASI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN UNTUK POSISI JABATAN SEKRETARIS BERDASARKAN PERSYARATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK Iis Torisa Utami .....	25
PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG Fenti Sofiani.....	39
ANALISIS PENGARUH <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> , <i>DEBT TO ASSET RATIO</i> , DAN <i>BASIC EARNING POWER</i> TERHADAP <i>PRICE TO BOOK VALUE</i> DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA Nur Rachmah Wahidah.....	55
ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA Hesti Umiyati, Indrayanto.....	67





## EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV

Medya Apriliansyah  
Akademi Sekretari Budi Luhur

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan masa reses anggota DPR RI periode 2014-2019 yang dilaksanakan oleh Desy Ratnasari sebagai anggota DPR RI. Teori yang digunakan adalah teori efektifitas. Paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma positivisme, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dan metode yang digunakan adalah metode survey deskriptif. Adapun objek penelitiannya adalah efektivitas pelaksanaan masa reses sedangkan subjek penelitiannya adalah masyarakat di kota dan kabupaten Sukabumi yang berjumlah 1.975.312 orang. Hasil penelitian didapatkan dari penyebaran questioner kepada 100 sampel. Dapat diketahui bahwa responden mayoritas menyatakan sudah sangat baik dan efektif pelaksanaan masa reses yang dilakukan oleh Desy Ratnasari sebagai anggota DPR RI. Hal ini dapat diketahui dari hasil tanggapan responden dimana rata-rata tanggapan responden terhadap pelaksanaan masa reses tersebut adalah sebesar 78,64%.

**Kata-kata Kunci:** Efektivitas, DPR RI, Reses, Komunikasi, Politik

## ***EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF THE DPR RI MEMBERS 'RESES PERIOD OF 2014-2019 IN THE JABAR IV ELECTION AREA***

### ABSTRACT

*The fundamental objective of this research is to find out the effectiveness of the implementation of the recess period of members of the Indonesian Parliament for the period 2014-2019 carried out by Desy Ratnasari as a member of the Republic of Indonesia Parliament. This study chose the basis of applying the theory of effectiveness. The paradigm in this study is the positivism paradigm and uses a quantitative approach. This research uses descriptive survey method. The object of the research was the effectiveness of the recess period while the research subjects were the people in the City and District of Sukabumi, which numbered 1,975,312 people. This data collection uses a questionnaire distribution to 100 samples. The results of this study state that the majority of respondents stated that they were very good and effective in carrying out the recess period conducted by Desy Ratnasari as a member of the Republic of Indonesia Parliament. This can be seen from the results of the responses of respondents with the average response of respondents to the implementation of the recess period calculated to 78.64%.*

**Keywords:** Effectiveness, DPR RI, Recess, Communication, Politic

---

**Korespondensi:** Medya Apriliansyah, S.E., M.Si. Akademi Sekretari Budi Luhur. Jalan Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260. *Email:* medya.apriliansyah@budiluhur.ac.id

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Demokrasi merupakan bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat, sebagaimana yang tercantum pada Pasal 1 Ayat (2) UUD 1945 yaitu “Kedaulatan di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang Undang Dasar”. Menurut Harjono (mantan hakim Mahkamah Konstitusi RI)<sup>1</sup>, dalam konteks kedaulatan rakyat ini, ada dua hal yang harus dibedakan, yakni kadaulatan yang masih berada di tangan rakyat dan kedaulatan yang telah dilimpahkan kepada atau dilaksanakan dalam kerangka undang-undang dasar.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD bahwa DPR merupakan lembaga perwakilan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga negara, yang memiliki fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan. Tugas anggota DPR juga tercantum pada Undang-Undang tersebut diantaranya menyerap dan menghimpun aspirasi konstituen melalui kunjungan kerja secara berkala, menampung dan menindaklanjuti aspirasi dan pengaduan masyarakat, serta memberikan pertanggungjawaban secara moral dan politis kepada konstituen di daerah pemilihannya.

Anggota DPR RI diberikan tugas untuk melaksanakan kunjungan kerja masa reses

secara berkala. Secara ideal, reses adalah sarana komunikasi politis antara legislatif dengan konstituen melalui kunjungan kerja secara berkala yang merupakan kewajiban anggota DPR RI untuk bertemu dengan konstituennya secara rutin pada setiap masa reses. Kegiatan reses ini tidak hanya berupa penyerapan aspirasi, menerima keluhan dan ide serta gagasan yang berkembang, tapi juga dijadikan sebagai forum penyampaian pertanggungjawaban dari anggota DPR RI yang bersangkutan. Anggota DPR RI akan menjelaskan apa yang sudah dilakukan, bagaimana kelanjutan dari kegiatan reses sebelumnya serta rencana atau agenda strategis yang akan dilakukan ke depan seperti apa.

Salah satu anggota DPR RI yang selalu melaksanakan kegiatan kunjungan kerja masa reses ke daerah pemilihan adalah Desy Ratnasari, M.Si, M.Psi. Sebagai anggota DPR RI dari Fraksi Partai Amanat Nasional periode 2014-2019 ini, Desy tidak pernah melewatkan kegiatan kunjungan kerja masa reses ini sebagai salah satu wadah untuk dapat menyerap, menghimpun, menampung dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat, khususnya masyarakat di daerah pemilihannya yaitu Dapil IV Kota dan Kabupaten Sukabumi. Dalam hal ini, kegiatan reses yang telah dilakukan oleh Desy ini belum diketahui keefektifannya secara data yang dapat terhitung valid, karena sampai saat ini Desy hanya melaksanakan kegiatan reses tanpa

---

<sup>1</sup>  
<http://www.mahkamahkonstitusi.go.id/index.php?page=web.ProfilHakim&id=628>

mengadakan evaluasi secara perhitungan data keefektifan dari pelaksanaan masa reses ini.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut; (1) Tidak adanya perencanaan yang matang dalam kegiatan reses. (2) Tidak adanya strategi dalam kegiatan reses. (3) Tujuan kegiatan reses belum tercapai secara maksimal dalam menyerap aspirasi masyarakat Kota dan Kabupaten Sukabumi. (4) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kegiatan reses. (5) Kurangnya sosialisasi pemerintah daerah kepada masyarakat sehingga tidak semua masyarakat mengetahui kegiatan reses. (6) Bentuk laporan hanya mendeskripsikan kegiatan beserta fotonya saja tidak terukur secara angka yang valid apakah efektif atau tidak pelaksanaan masa reses yang telah dilakukan.

### **Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang disebutkan diidentifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai efektifitas pelaksanaan masa reses anggota DPR RI Periode 2014-2019, dan juga pelaporan pelaksanaan masa reses anggota dalam bentuk data yang dapat terukur secara statistik yang valid.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan peneliti diatas, maka dapat dirumusan permasalahan yang sekaligus membatasi permasalahan yang diteliti, perumusan masalah tersebut adalah seberapa besar efektifitas pelaksanaan masa reses Anggota DPR RI Periode 2014-2019 Tahun 2018.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun secara rinci tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut; (1) Mendeskripsikan dan mengukur efektifitas pelaksanaan masa reses anggota DPR RI Periode 2014-2019. (2) Membuat laporan yang dapat terukur secara statistik yang valid.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Definisi Efektifitas**

Gibson dalam Tangkilisan (2005:141) mengatakan bahwa efektifitas organisasi dapat diukur melalui; (1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai; (2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi; (3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi

yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional; (4) Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi di masa depan; (5) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja; (6) Tersedianya sarana dan prasarana, salah satu indikator efektifitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif, dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi. (7) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektifitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.<sup>2</sup>

### **Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)**

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) merupakan suatu lembaga yang dalam hal ini memiliki kekuasaan legislatif di dalam Negara. UUNRI Tahun 1945 pasal 19 ayat 1, 2 dan juga 3 menjelaskan bahwasanya anggota DPR dapat dipilih melalui pemilihan umum. Susunan DPR dapat diatur menggunakan undang-undang dan harus bersidang minimalnya satu kali dalam satu tahun. DPR atau Dewan Perwakilan

Daerah memiliki susunan tugas, fungsi, kedudukan dan kewajibannya sebagai lembaga Negara.

Anggota DPR terdiri dari anggota politik yang telah dipilih dengan pemilihan umum. Pasal 21 UU No. 8 Tahun 2012 tentang Pemilu Anggota DPR, di dalamnya menjelaskan bahwa kursi yang ada di dalamnya ialah sebanyak 560 bangku yang artinya hanya 560 orang yang dapat berada di tempat tersebut. Untuk masa jabatan dari setiap anggota DPR ialah 5 tahun dan berakhir secara bersamaan dimana anggota DPR yang baru mengucapkan janjinya sebagai anggota DPR yang baru dengan panduan dari MK pada sidang paripurna.

### **Masa Reses**

Reses dalam ilmu politik dimaknai sebagai kunjungan DPR ke daerah untuk menyerap dan menampung aspirasi masyarakat. Masa reses merupakan bagian dari masa persidangan dan dilaksanakan paling lama lima hari kerja. Pada masa ini anggota DPR secara perseorangan ataupun kelompok mengunjungi daerah pemilihannya guna menyerap aspirasi masyarakat. Kemudian setelah melaksanakan kegiatan setiap anggota DPR maupun secara kelompok wajib membuat laporan tertulis atau hasil pelaksanaan tugasnya pada masa reses tersebut dan disampaikan kepada pimpinan DPR dalam rapat paripurna.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Tangkilisan, Hessel Nogi S (2005). Manajemen Publik. Jakarta. Gramedia, Hal.65

---

<sup>3</sup> Marijan, Kacung. 2010. Sistem Politik Indonesia Konsolidasi Demokrasi Pasca-

## Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah hipotesis deskriptif yaitu dugaan sementara terhadap nilai variabel secara mandiri. Pada penelitian yang dilakukan peneliti, maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut; (1) Efektifitas Pelaksanaan Masa Reses Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dikatakan belum baik apabila lebih rendah atau sama dengan 65%.  $H_0: \mu_0 \leq 65\%$  (2) Efektifitas Pelaksanaan Masa Reses Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dikatakan baik apabila lebih dari 65%:  $H_a: \mu_a > 65\%$

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk dapat menganalisis datanya, dimana seluruh data instrumen berupa kuesioner diterjemahkan ke dalam bentuk angka. Penelitian ini mengukur data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah yang berupa kuesioner tentang efektifitas pelaksanaan masa reses anggota DPR RI. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif, yang akan mengukur keefektifan pelaksanaan masa reses anggota DPR RI periode 2014-2019.

---

Orde Baru. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.  
Hal.53

## Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah efektivitas pelaksanaan masa reses anggota DPR RI periode 2014-2019. Sedangkan subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terdaftar jadi pemilih dalam pemilu legislatif 2014 di Kota dan Kabupaten Sukabumi.

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu berasal dari jumlah masyarakat pemilih pada pemilu 2014 berdasarkan data dari KPU yaitu jumlah DPT di Kota dan Kabupaten Sukabumi, yaitu sebanyak 1.975.312 orang. Untuk sampel yang dihasilkan dari hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin didapat jumlah sampel sebanyak 99,9 atau dibulatkan menjadi 100 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tanggapan Responden Atas Kegiatan Reses

**Tabel 1 Rekapitulasi Tanggapan Responden Atas Kegiatan Reses**  
**Sumber: Hasil Penelitian 2019**

No	Tanggapan Responden	Rata-Rata Skor	Rata-Rata Persentase (%)
1	Kegiatan reses memberikan manfaat	3,55	88,75
2	Tujuan kegiatan reses menyerap dan menghimpun aspirasi	3,60	90
3	Tujuan kegiatan reses menindaklanjuti aspirasi	3,68	92
4	Tujuan lain kegiatan reses untuk pencitraan	1,79	44,75
5	Kegiatan reses mengawasi pembangunan daerah	3,82	95,5
	Rata-rata Persentase Indikator 1	<b>3,29</b>	<b>82,2</b>
6	Kegiatan reses dilaksanakan di seluruh	2,76	69

Dapil Kota dan Kabupaten Sukabumi				
7	Kegiatan menggunakan konsep audiensi	reses	3,20	80
8	Kegiatan menggunakan konsep pint uke pintu	reses	3,84	96
9	Kegiatan menyediakan bantuan dalam bentuk uang atau barang	reses	3,87	96,75
10	Kegiatan reses melakukan kunjungan ke RW atau RT setempat		3,78	94,5
Rata-rata Persentase Indikator 2			<b>3,49</b>	<b>87,25</b>
11	Kegiatan reses sesuai dengan kebutuhan masyarakat		3,72	93
12	Kegiatan reses memiliki program khusus sesuai daerah pemilihan		3,79	94,75
13	Hasil kegiatan reses sudah terlaksana		3,67	91,75
14	Hasil kegiatan reses merumuskan kebijakan yang dibutuhkan masyarakat		3,29	82,25
Rata-rata Persentase Indikator 3			<b>3,62</b>	<b>90,44</b>
15	Anggota DPR RI memberikan pengumuman terkait kegiatan reses		3,80	95
16	Anggota DPR RI mensosialisasikan kegiatan reses kepada masyarakat		3,77	94,25
17	Anggota DPR RI membuat agenda sesuai kebutuhan masyarakat		3,37	84,25
18	Masyarakat mengetahui jadwal kegiatan reses		3,24	81
Rata-rata Persentase Indikator 4			<b>3,55</b>	<b>88,63</b>
19	Kegiatan reses dihadiri perwakilan dari RT dan RW		3,30	82,5
20	Masyarakat terbantu adanya kegiatan reses		3,51	87,75
21	Kegiatan reses memenuhi harapan masyarakat		2,97	74,25
22	Masyarakat terwakili kepentingannya		3,32	83
23	Kegiatan reses dinantikan masyarakat		3,74	93,5
Rata-rata Persentase Indikator 5			<b>3,37</b>	<b>84,2</b>
24	Lokasi kegiatan reses mudah diakses		3,40	85
25	DPR RI menyediakan sarana kritik dan saran via telepon		2,23	55,75
26	Dalam kegiatan reses menyediakan sarana tenda		3,80	95

atau ruangan				
27	Dalam kegiatan menyediakan kuesioner atau angket	reses	1,98	49,5
28	Dalam kegiatan menyediakan modul atau materi	reses	1,39	34,75
Rata-rata Persentase Indikator 6			<b>2,56</b>	<b>64</b>
29	Masyarakat mengadakan anggota DPR RI yang tidak melaksanakan kegiatan reses kepada Badan Kehormatan		1,11	27,75
30	Masyarakat mengadakan anggota DPR RI yang tidak melaksanakan kegiatan reses kepada Partai Politiknya		1,09	27,25
31	Masyarakat mengawasi kegiatan reses		2,13	53,25
32	Partai politiknya mengawasi anggota DPR RI pada kegiatan reses		3,15	78,75
33	Adanya kunjungan anggota DPR RI pada kegiatan reses		3,18	79,5
34	Adanya evaluasi kegiatan reses		2,24	56
Rata-rata Persentase Indikator 7			<b>2,15</b>	<b>53,75</b>
Total Rata-rata Persentase			<b>3,15</b>	<b>78,64</b>

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat rekapitulasi dari 34 sub indikator yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa pelaksanaan masa reses anggota DPR RI periode 2014-2019 yang dilaksanakan oleh Desy Ratnasari sebagai anggota DPR RI dapat dikatakan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase rekapitulasi sebesar 78,64%

Kemudian, secara lebih rinci efektivitas pelaksanaan masa reses anggota DPR RI periode 2014 – 2019 yang dilaksanakan Desy Ratnasari sebagai anggota DPR RI adalah sebagai berikut; (1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai diperoleh nilai rata-rata tanggapan dari responden sebesar 3,29. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan tujuan yang

hendak dicapai pada masa reses sudah jelas. (2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan diperoleh nilai rata-rata tanggapan dari responden sebesar 3,49. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan strategi pencapaian tujuan pada masa reses sudah jelas. (3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap diperoleh nilai rata-rata tanggapan dari responden sebesar 3,62. Hal ini menunjukkan bahwa proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap pada masa reses sangat memadai. (4) Perencanaan yang matang diperoleh nilai rata-rata tanggapan dari responden sebesar 3,55. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang matang pada masa reses sangat matang dirumuskan terlebih dahulu. (5) Penyusunan program yang tepat diperoleh nilai rata-rata tanggapan dari responden sebesar 3,37. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan program pada masa reses sudah tepat. (6) Tersedianya sarana dan prasarana diperoleh nilai rata-rata tanggapan dari responden sebesar 2,56. Hal ini menunjukkan bahwa tersedianya sarana dan prasarana pada masa reses masih kurang memadai. (7) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik diperoleh nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 2,15. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengawasan dan pengendalian pada masa reses masih kurang pengawasannya.

### Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah hipotesis deskriptif yaitu dugaan sementara terhadap nilai variabel mandiri.

Adapun hipotesisnya itu adalah (1) Efektivitas pelaksanaan masa reses anggota DPR RI periode 2014-2019 kurang baik apabila  $\leq 65\%$ . (2) Efektivitas pelaksanaan masa reses anggota DPR RI periode 2014-2019 sudah baik apabila  $> 65\%$ .

Berdasarkan tanggapan dari responden, diketahui rata-rata pelaksanaan masa reses anggota DPR RI yang dilaksanakan oleh Desy Ratnasari sebagai anggota DPR RI ( $x$ ) = 78,64, nilai yang dihipotesiskan  $\mu_0 = 65$ , dan jumlah anggota sampel  $n = 100$ , dan nilai simpangan bakunya adalah sebesar 85,5. Adapun derajat kebebasan  $dk = 33$  pada daftar distribusi  $t$  dengan derajat kebebasan 5% diperoleh sebesar 2,035. Oleh karena itu, dapat diketahui besarnya  $t$ -hitungnya berdasarkan rumus  $t$ -hitung adalah sebagai berikut;

$$t = \frac{x - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

$$t = \frac{78,64 - 65}{85,5/\sqrt{100}}$$

$$t = \frac{13,64}{85,5/10}$$

$$t = \frac{13,64}{8,55}$$

$$t = 1,595$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji  $t$  diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa; hasil perhitungan diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 1,595, dengan nilai tabel untuk  $dk = 33$  adalah sebesar 2,035, sehingga  $t$  hitung berada dalam daerah penolakan  $H_0$   $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,595 <$



2,035). Jadi dapat disimpulkan bahwa efektifitas pelaksanaan masa reses anggota DPR RI periode 2014-2019 yang dilaksanakan Desy Ratnasari sebagai anggota DPR RI > 65% sesuai dengan kriteria yang diharapkan dan sudah efektif.

## SIMPULAN

Dari indikator kejelasan tujuan yang hendak dicapai, rata-rata tanggapan responden menyatakan sudah sangat baik; Dari indikator kejelasan strategi pencapaian tujuan, tanggapan responden menyatakan sudah sangat baik; Dari indikator proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, rata-rata reponden menyatakan sudah sangat baik; Dari indikator perencanaan yang matang, rata-rata tanggapan responden menyatakan sudah sangat baik; Dari indikator penyusunan program yang tepat, rata-rata tanggapan responden menyatakan sudah sangat baik; Dari indikator tersedianya sarana dan prasarana, rata-rata tanggapan responden menyatakan sudah baik; Dan terakhir dari indikator sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik, rata-rata tanggapan responden menyatakan masih kurang baik. Dari tanggapan responden dari hasil penelitian ini, pelaksanaan kegiatan reses anggota DPR RI yang dilaksanakan oleh Desy Ratnasari sebagai anggota DPR RI sudah efektif. Hal ini dapat diketahui dari hasil tanggapan responden, dimana rata-rata tanggapan responden terhadap pelaksanaan masa reses tersebut adalah sebesar 78,64%. Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $1,595 < 2,035$ ),

sehingga  $t$  hitung berada dalam daerah penolakan  $H_0$   $t$  hitung <  $t$  tabel ( $1,595 < 2,035$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa efektifitas pelaksanaan masa reses anggota DPR RI periode 2014 -2019 yang dilaksanakan Desy Ratnasari sebagai anggota DPR RI > 65% sesuai dengan kriteria yang diharapkan dan sudah efektif.

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian sebagai berikut Untuk indikator kejelasan tujuan yang hendak tercapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantp, perencanaan yang matang, penyusunan program, serta sarana dan prasarana, disarankan agar terus dipertahankan agar tetap baik. Sementara untuk indikator sistem pengawasan dan pengendalian pada masa reses disarankan perlu dilakukan oleh Badan Kehormatan DPR RI dan juga Partai Politik yang mengusungnya sebagai anggota DPR RI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Faisal, Sanapiah. (2008). Format-Format Penelitian Sosial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kriyantono, Rachmat. (2010). Teknik Praktis Riset Komunikasi Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Marijan, Kacung. (2010). Sistem Politik Indonesia Konsolidasi Demokrasi Pasca-Orde Baru. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Napitulu, Paimin. (2007). Menuju Pemerintahan Perwakilan. Jakarta: Alumni
- Nurgiyantoro, Burhan. (2002). Statistik Terapan Ilmu untuk Ilmu Sosial. Yogyakarta: Gadjja Mada University Press.
- Pito, Toni Adrianus, dkk. (2006). Mengenal Teori-Teori Politik: Dari Sistem Politik Sampai Korupsi. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Salim, Agus. (2010). Teori dan Paradigma Penelitian Sosial. Yogyakarta: Tiar Wacana.
- Sekaran, Uma. (2006). Research Methods for Business,. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D-MPP. Bandung: Alfabeta.
- (2010). Statistik Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. (2005). Manajemen Publik. Jakarta: Gramedia.
- Umar, Husein. (2002). Metode Riset Komunikasi Organisasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

### Website

[www.mahkamahkonstitusi.go.id/index.php?page=web.ProfilHakin&id=628](http://www.mahkamahkonstitusi.go.id/index.php?page=web.ProfilHakin&id=628)

[www.dpr.go.id/tentang/tahun-sidang](http://www.dpr.go.id/tentang/tahun-sidang)

[www.dpr.go.id/tentang/tugas-wewenang](http://www.dpr.go.id/tentang/tugas-wewenang)

### Lain-Lain

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD

Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No. 1 Tahun 2014 Tentang Tata Tertib dan Peraturan DPR RI Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Perubahan



ISSN 2085-0700



Akademi Sekretari Budi Luhur  
Jln.Ciledug Raya Petukangan  
Jakarta Selatan 12260